

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTS Al Muttaqin Plemahan. Peneliti memilih di Mts Al Muttaqin tempat penelitian karena pada saat observasi yang dilakukan kurang lebih selama 1 bulan dimana peneliti menemukan dimana perilaku membolos juga di temukan di Mts Al Muttaqin Pelemahan. Peserta didik di sekolah tersebut memiliki berbagai macam alasan untuk membolos, seperti: Tidak mengerjakan tugas mengakibatkan peserta didik takut di hukum saat jam pelajaran berlangsung, di ajak teman dekat membolos disaat dia juga lagi malas saat jam pelajaran itu, ada keperluan tanpa izin yang jelas kepada pihak guru, tidak ada kendaraan maupun tidak ada tumpangan untuk berangkat kesekolah, jam pelajaran kosong mengakibatkan peserta didik meninggalkan sekolah lebih awal, mencari perhatian kepada pihak guru maupun teman karena dimasa remaja peserta didik masih terlalu labil tanpa berfikir panjang akan sebab dan akibat apa yang diperbuat. Selanjutnya peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada peserta didik yang masuk kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Disini peneliti berencana akan membagikan kuesioner tersebut dengan cara mendatangi rumah siswa masing-masing dikarenakan adanya *covid-19* yang tidak boleh berkerumunan, tetapi guru BKI menyarankan untuk kuesionernya diberikan saja kepada wali kelas VIII dan IX biar dibagikan oleh wali kelas masing-masing dan agar tidak membuang-buang waktu mengingat jumlah siswanya juga banyak,

berhubung wali kelas VIII masih cuti akhirnya pembagian kuesioner diwakilkan oleh wali kelas IX.

Setelah data terkumpul peneliti melakukan rekapitulasi dari hasil kuesioner tersebut, selanjutnya peneliti memilih anak yang memiliki nilai membolos yang tinggi, terdapat 4 anak yang memiliki nilai membolos yang paling tinggi, setelah itu peneliti dan terapis melakukan terapi *behavior contract* terhadap keempat anak tersebut.

Selanjutnya peneliti langsung membagikan kuesioner (*post-test*) kepada subjek, setelah peneliti mendapatkan hasil pre-test dan pos-test peneliti menghitung uji hasil normalitas, reliabilitas, validasi dengan bantuan spss versi 23 dan pedoman menggunakan spss.

Berikut skor nilai penurunan tingkat membolos pada remaja *pre-test* dan *post-test* dari proses penelitian diantaranya:

Hasil Hitung Kuesioner perilaku membolos pada saat Pre-test dan Post-test

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	AL	168	120
2	LL	173	135
3	OL	168	124
4	ST	165	123

Berdasarkan tabel ringkasan tingkat nilai *pre-test* dan *post test* diatas dapat diketahui bahwa ada penurunan pada setiap subjek penelitian adalah:

1. Pada nomor pertama menunjukkan bahwa subjek yang bernama AL sering membolos karena ingin mencari perhatian pada guru maupun peserta didik lainnya dan setelah diberikan perlakuan mengalami penurunan dari 168 menjadi 120
2. Pada nomor kedua menunjukkan bahwa subjek yang bernama LL sering membolos karena tidak ada kendaraan untuk berangkat ke sekolah dan setelah diberikan perlakuan mengalami penurunan dari 173 menjadi 135
3. Pada nomor ketiga menunjukkan bahwa subjek yang bernama OL sering membolos karena tidak mengerjakan tugas dan setelah diberikan perlakuan mengalami penurunan dari 168 menjadi 124
4. Pada nomor keempat menunjukkan bahwa subjek yang bernama ST sering membolos karena ingin mencari perhatian pada guru maupun peserta didik lainnya dan setelah diberikan perlakuan mengalami penurunan dari 165 menjadi 123

B. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan adalah menggunakan uji *Independent sample T Test (T-Test)*, Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Langkah analisis dalam uji *T test* untuk mengetahui adanya pengaruh di antaranya adalah:

- a. Menentukan hipotesis

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2 =$ Tidak ada pengaruh layanan *behavioral contract* dalam mengurangi perilaku membolos peserta didik di MTs Al Muttaqin Plemahan.

$H_1 : \mu_1 > \mu_2 =$ Ada pengaruh layanan *behavioral contract* dalam mengurangi perilaku membolos peserta didik di MTs Al Muttaqin Plemahan.

b. Menentukan taraf signifikansi

- Nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Test Statistics^a

	Pre test – post test
Z	-2.023 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.043

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai asymp. Sig. (2 tailed) sebesar 0,043. Yang memiliki arti $0,043 < 0,05$ maka keputusan yang dapat diambil adalah ada perbedaan pada pengisian kuesioner pada skala pre-tets dan post test pada kelompok eksperimen.

a. Presentase teknik *behavior contract*

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik *behavior contract* terhadap perilaku membolos peserta didik maka digunakan hitungan sumbangan *efektif regresi linier*. Sedangkan efektif regresi

linier digunakan untuk melihat seberapa besar kombinasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis data ini dihitung dengan menggunakan SPSS versi 23, selanjutnya menghasilkan output tabel summary. Pada tabel ini akan diambil salah satu nilai yang koefisien determinasi (*R square*). Koefisien determinasi yaitu proporsi untuk menentukan terjadinya presentasi variansi bersama antara variabel X dan Y setelah dikalikan dengan 100%.

Budi Wahyono mengatakan untuk kriteria penentuan menggunakan sumbangan *efektif regresi linier* sebagai berikut:

1. Jika teknik analisis data hanya dari satu atau dua variabel bebas maka yang digunakan hasil hitung *R square*.
2. Jika jumlah variabel lebih dari dua maka lebih baik menggunakan *Adjusted R Square* yang nilainya selalu lebih kecil *R Square*.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.981 ^a	.962	.950	2.50158

a. Predictors: (Constant), behavior

b. Dependent Variable: membolos

Tabel diatas terdapat dua pilihan R, yaitu *R Squer* dan *Adjusted R Square*. Pada kriteria tersebut penentuannya penggunaan sumbangan *efektif regresi linier* yang telah ditentukan, apabila terdapat data yang dianalisis hanya menggunakan satu variabel, maka hasil hitungan yang digunakan adalah *R Square*. Oleh karena itu, pada penelitian ini hasil hitungannya menggunakan *R square*.

Data output SPSS pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *R square* sebesar 0,962 atau 96,2%. Maka dari angka 0,962 atau 96,2% dapat diketahui bahwa besar tingkat pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik *behavior contract* adalah sebesar 0,962 atau 96,2%. Sedangkan sisanya 0,38 atau 3,8% dipengaruhi oleh faktor eksternal diluar penelitian. Dari hitungan 100% maka tingkat pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik *behavior contract* sebesar 96,2%.

Hasil Hitung Hipotesis Penelitian

No	Tujuan	Teknik Analisi	Hasil	Keterangan
1	Uji beda nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	0,043 < 0,05	Terdapat perbedaan yang signifikan antara skor <i>pre test</i> dan <i>post test</i>
2	Persentase besar pengaruh perilaku membolos	Sumbangan Efektif Regresi Linier	0,962 atau 96,2%	Besar pengaruh terapi <i>behavior contract</i> adalah 0,962 atau 96,2%

D. Pembahasan Rumusan Masalah I

Berdasarkan hasil hitung uji pre-test dan post-test kelompok eksperimen menggunakan uji *Wilcoxon Signed* diketahui bahwa nilai *asympt. Sig. (2 tailed)* sebesar 0,043. Dari paparan hasil uji diatas dimana $0,043 < 0,05$ memiliki arti pengisian kuisisioner pada perilaku membolos peserta didik di MTS Al Muttaqin ada perubahan yang signifikan dalam pengisian kuisisioner pada skala pre-test dan post test pada kelompok eksperimen.

Dari paparan hasil uji beda diatas dapat disimpulkan bahwa dampak Konseling Kelompok dengan Teknik *behavior contract* efektif dalam menurunkan perilaku membolos peserta didik di Mts Al Muttaqin Plemahan.

E. Pembahasan Rumusan Masalah II

Berdasarkan hasil hitung dari sumbangan *efektif regresi linier* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik *behavior contract* terhadap perilaku membolos terdapat nilai *R Squer* sebesar 0,962 atau 96,2%. Maka dari angka 0,962 atau 96,2% dapat diketahui bahwa besar pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik *behavior contract* terhadap perilaku membolos adalah sebesar 0,962 atau 96,2%. Sedangkan sisanya 0,038 atau 3,8% dipengaruhi oleh faktor eksternal diluar penelitian, seperti kurangnya konsentrasi peserta didik pada saat konseling kelompok dengan teknik *behavior contract*, ruangan dan lingkungan yang kurang memadai dan peserta didik mengeluh seperti malas, lapar, dan mengantuk.

Selain tingkat pengaruh yang sebesar 96,2% dalam penelitian ini terdapat faktor diluar penelitian 3,8% yang membuat teknik *behavioral contract* kurang maksimal.

